



# MODUL

PROBLEM BASED LEARNING (PBL)  
PRAKTIK KERJA PROFESI APOTEKER

# PUS KES MAS

*Alif F. Firdausy  
Dhani Wijaya  
Alifia Putri F.  
Ach. Syahrir*



PRODI PENDIDIKAN  
PROFESI APOTEKER  
FKIK UIN MALANG  
2023

**MODUL PBL**  
**PRAKTIK KERJA PROFESI APOTEKER (PKPA)**  
**PUSKESMAS**



**Disusun oleh:**

**apt. ALIF F. FIRDAUSY, S.Farm., M.Biomed.**

**apt. ACH. SYAHRIR, M.Farm.**

**apt. DHANI WIJAYA, M.Farm.Klin.**

**apt. ALIFIA PUTRI F., S.Farm., M.Farm.Klin.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**  
**UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2023**

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Puji syukur kita panjatkan Kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan Ridha-Nya kita selalu mendapatkan kebahagiaan, kedamaian, serta ketentraman yang senantiasa menyertai kita. *Shalawat* serta salam kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad, beserta sahabat dan keluarganya.

Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker (PSPPA) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki visi menjadi Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker integratif dalam memadukan sains dan Islam yang bereputasi internasional untuk menghasilkan lulusan apoteker ulul albab yang unggul di bidang farmasi halal dan kefarmasian haji. Dalam rangka mencapai visi tersebut, PSPPA FKIK UIN Malang menerapkan kurikulum serta metode pembelajaran yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) tahun 2020, Permendikbud No. 3 Tahun 2020, serta Kualifikasi Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) Level 7. Selain itu, capaian pembelajaran lulusan PSPPA FKIK UIN Malang juga disusun berdasarkan Standar Kompetensi Apoteker Indonesia yang tertuang dalam SK Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) dan Asosiasi Perguruan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI), serta Standar Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam yang tertuang dalam Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam No. 102 tahun 2019.

Modul pembelajaran merupakan salah satu instrumen ajar yang diciptakan sebagai panduan mahasiswa dalam menjalankan kegiatan akademik termasuk dalam mempersiapkan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) bagi mahasiswa PSPPA FKIK UIN Malang. Berbagai saran dan masukan sangat diharapkan untuk dapat membantu pengembangan modul ini sehingga menjadi lebih baik.

**Modul Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Puskesmas** adalah modul yang membahas tentang persiapan dan pemantapan kompetensi mahasiswa profesi apoteker sebelum menjalankan praktik profesi apoteker di puskesmas. Modul ini terdiri dari beberapa tema sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Di dalam modul ini juga terdapat beberapa contoh permasalahan/kasus yang diangkat dalam bentuk scenario untuk menunjang pembelajaran secara *Problem-Based Learning* (PBL).

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan modul ini. Oleh karena itu, saran-saran baik dari tutor maupun dari mahasiswa akan kami terima dengan terbuka. Semoga modul ini dapat bermanfaat dan membantu bagi yang membutuhkan.

*Jazakumullahi khoiro jaza'*

*Wassallammualaikum Warrohmatullahi Wabarakatuh*

Malang, 16 Januari 2023

**Tim Penyusun**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN .....</b>	<b>1</b>
<i>Visi.....</i>	<i>1</i>
<i>Misi .....</i>	<i>1</i>
<i>Tujuan .....</i>	<i>2</i>
<i>Sasaran .....</i>	<i>2</i>
<b>PETA KURIKULUM .....</b>	<b>4</b>
<b>GAMBARAN UMUM MODUL .....</b>	<b>5</b>
<b>METODE PEMBELAJARAN TUTORIAL.....</b>	<b>6</b>
1. <i>Definisi Tutorial.....</i>	<i>6</i>
STEP 1 .....	7
STEP 2 .....	8
STEP 3 .....	8
STEP 4 .....	8
STEP 5 .....	9
STEP 6 .....	9
STEP 7 .....	9
2. <i>Laporan Tutorial.....</i>	<i>12</i>
Halaman Judul .....	13
Halaman Isi .....	13
Halaman Skenario.....	14
<b>PAPARAN SKENARIO.....</b>	<b>16</b>
1. <i>SKENARIO 1: [PTO &amp; MESO Gangguan Saluran Cerna].....</i>	<i>16</i>
2. <i>SKENARIO 2: [PTO &amp; MESO Gangguan Obsgyn].....</i>	<i>17</i>
3. <i>SKENARIO 3: [PTO &amp; MESO Gangguan Saluran Napas].....</i>	<i>18</i>
<b>JADWAL PBL PKPA PUSKESMAS .....</b>	<b>20</b>

**VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER FKIK**  
**UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**Visi**

Menjadi Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker integratif dalam memadukan sains dan Islam yang bereputasi internasional untuk menghasilkan lulusan apoteker ulul albab yang unggul di bidang farmasi halal dan kefarmasian haji.

**Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan integratif dan bereputasi internasional di bidang farmasi untuk menghasilkan apoteker yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian integratif di bidang farmasi yang bereputasi internasional
3. Berpartisipasi aktif dalam pembangunan kesehatan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat integratif di bidang farmasi
4. Menyelenggarakan tata kelola program studi berbasis good governance
5. Mengembangkan farmasi halal dan kefarmasian haji sebagai keunggulan program studi dalam Tridharma Perguruan Tinggi

## **Tujuan**

1. Terwujudnya pendidikan integratif dan bereputasi internasional di bidang farmasi untuk menghasilkan apoteker yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional
2. Terciptanya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian integratif di bidang farmasi yang bereputasi internasional
3. Terwujudnya perbaikan kesehatan masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat integratif di bidang farmasi
4. Terwujudnya tata kelola program studi berbasis *good governance*
5. Terwujudnya farmasi halal dan kefarmasian haji sebagai keunggulan Fakultas dalam Tridharma Perguruan Tinggi

## **Sasaran**

1. Perluasan akses, peningkatan kualitas layanan, relevansi dan daya saing serta pembinaan kemahasiswaan
2. Peningkatan kapasitas, kuantitas dan kualitas SDM
3. Peningkatan sarana dan prasarana Pendidikan
4. Peningkatan kualitas penelitian dan publikasi yang bereputasi internasional
5. Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan sains dan islam
6. Penguatan keterandalan sistem tatakelola dan otonomi kelembagaan
7. Meningkatnya pengakuan pendidikan (akreditasi)

8. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama
9. Peningkatan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang farmasi halal dan kefarmasian haji

**PETA KURIKULUM**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN**  
**UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

		PETA KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER FKIK UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22									
Semester 1	Matrikulasi	PBL PKPA Apotek (1 SKS)	PKPA Apotek (5 SKS)	PKPA Pemerintahan (2 SKS)		PBL PKPA Puskesmas (1 SKS)	PKPA Puskesmas (4 SKS)		PKPA PBF (2 SKS)		Praktik Farmasi Halal (2 SKS)	Evaluasi Pembelajaran Semester																				
	SKS Semester Ganjil																				17											
Semester 2	PBL Rumah Sakit (2 SKS)	PKPA Rumah Sakit (8 SKS)			PBL PKPA Industri Farmasi (1 SKS)	PKPA Industri Farmasi (6 SKS)					Pengayaan materi dan Try out UKAI	UKAI (2 SKS)	Evaluasi Pembelajaran Semester																			
SKS Semester Genap																				19												
Total SKS Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker																				36												

## **GAMBARAN UMUM MODUL**

Modul *Problem-Based Learning* (PBL) PKPA Rumah Sakit ini dilaksanakan pada semester II (dua) dengan waktu 2 (dua) minggu. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dengan penetapan kompetensi utama, kompetensi penunjang dan *learning outcome* sebagaimana yang diatur dalam Standar Kompetensi Profesi Apoteker.

Modul ini terdiri dari 2 bagian yakni: (1) Metode Pembelajaran Tutorial dan (2) Paparan Skenario. Bagian pertama berisi definisi tutorial, tutor, tata tertib dan mekanisme berjalannya tutorial; sedangkan bagian kedua berisi tentang scenario-skenario yang akan dibahas beserta tujuan pembelajaran, penjabaran, serta dasar teori yang terkait. Modul ini disusun guna mempersiapkan mahasiswa sebelum menjalani praktik kerja profesi apoteker. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme terkait pembelajaran tersebut.

Modul ini dipelajari dengan menggunakan strategi *student-centered learning* pada diskusi tutorial. Diskusi tutorial dilaksanakan dengan metode pembelajaran *problem-based learning* menggunakan *seven jump steps*.

## **METODE PEMBELAJARAN TUTORIAL**

### **1. Definisi Tutorial**

Tutorial merupakan kegiatan diskusi dalam kelompok kecil yang dibimbing oleh seorang tutor. Mahasiswa mendiskusikan kasus dalam skenario sebagai pencetus belajar sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Tujuan pembelajaran tutorial merupakan bagian dari tujuan pembelajaran blok yang dilakukan dalam proses tutorial melalui skenario.

Setiap kegiatan tutorial berlangsung selama 100 menit. Jika waktu yang disediakan tersebut belum mencukupi, kelompok dapat melanjutkan kegiatan diskusi tanpa tutor di *open space area* yang disediakan. Tutorial dijalankan menggunakan metode *seven jumps* dimana langkah 1-5 akan dijalankan pada tutorial pertama sementara sesi kedua tutorial merupakan langkah ke 7. Tutorial 1 mahasiswa tidak diperkenankan untuk membawa sumber pustaka apapun. Dari tutorial 1 mahasiswa diharapkan dapat menggunakan *prior knowledge* dalam merumuskan tujuan pembelajaran. Pada tutorial ke-2 mahasiswa baru diperkenankan untuk membawa sumber referensi berupa *textbook*, jurnal maupun buku ajar, namun tidak berarti pada langkah ini mahasiswa selalu membaca referensi tersebut. Mahasiswa dianjurkan untuk menyampaikan hasil belajarnya di depan kelompok. Hal ini didasarkan dari tujuan tutorial itu sendiri dimana tutorial tidak hanya digunakan sebagai sarana penguasaan keilmuan , namun juga melatih mahasiswa

untuk berpikir secara integratif, mengasah kemampuan berbicara dan membangun kepercayaan diri mahasiswa.

Sebelum sesi tutorial pertama dimulai, kelompok melakukan pemilihan ketua, sekretaris 1 dan 2. Ketua bertugas untuk memimpin jalannya proses tutorial dan menjamin pemerataan anggota kelompok dalam berpendapat. Ketua memulai sesi tutorial 1 dengan membuka forum, mengenalkan anggota kelompok dan membacakan skenario. Pada tutorial kedua, ketua menjelaskan secara ringkas peta masalah dan tujuan pembelajaran setelah membuka diskusi tutorial. Di setiap akhir tutorial, ketua bertugas menyimpulkan dan menutup forum. Sekretaris 1 memiliki peran menulis setiap pendapat anggota kelompok dalam proses tutorial di papan tulis. Sekretaris 2 menyalin tulisan dari sekretaris 1 dalam laporan sementara tutorial.

*Seven jumps* merupakan metode yang dikembangkan dalam proses tutorial agar tutorial dapat berjalan efektif dan mencapai tujuan. Adapan penjabaran seven jumps adalah sebagai berikut:

---

## **STEP 1**

### **Membaca Skenario dan Mengklarifikasi Kata Sulit (5-10 menit)**

Klarifikasi bukan mendefinisikan istilah. Tak semua kata asing perlu diklarifikasi, hanya yang tidak diketahui . Jika tidak ada kata yang belum dipahami bisa langsung menuju langkah selanjutnya. Jika terdapat kata sulit yang tidak dapat dijawab dengan *prior knowledge*, maka mahasiswa dapat mendiskusikannya pada langkah selanjutnya jika dirasa kata tersebut berhubungan dengan pemecahan skenario. Langkah ini dimulai dengan

---

melakukan pendataan kata sulit yang kemudian dilanjutkan dengan mendefinisikan kata tersebut.

---

## **STEP 2**

### **Merumuskan Permasalahan (15-20 menit)**

Permasalahan dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya. Permasalahan harus berkaitan dengan skenario.

---

## **STEP 3**

### **Melakukan Curah Pendapat & Membuat Pernyataan Sementara Mengenai Permasalahan (Dalam Langkah 2) ( $\pm$ 60 menit)**

Langkah ini dikenal juga dengan nama ***Brainstorming***. Langkah ini dimulai dengan menjawab pertanyaan pada langkah kedua. Biasanya jawaban-jawaban dari langkah kedua berupa kemungkinan-kemungkinan. Langkah selanjutnya dalam sesi ini adalah:

- a. mencoba mengidentifikasi adanya keterkaitan antara pertanyaan satu dengan pertanyaan lainnya dilangkah kedua yang diwujudkan dalam bentuk pertanyaan turunan
- b. mencoba menemukan adanya hubungan antara jawaban masalah satu dengan yang lainnya yang diwujudkan dalam bentuk pertanyaan turunan.

Pada langkah 3 ini mahasiswa bisa saja dapat menjawab salah satu tujuan pembelajaran dari tutorial jika proses *brainstorming* sangat spesifik dan *prior knowledge* memadai.

---

## **STEP 4**

### **Merekonstruksi Hasil *Brainstorming* (10-15 menit)**

Hasil dari brainstorming dapat diumpamakan sebagai puzzle yang masih terserak, maka fungsi dari langkah 4 adalah mencoba menyusunnya menjadi sesuatu yang utuh. Langkah ini merupakan mapping dari inventarisasi permasalahan dalam skenario, hasil dari *brainstorming* dalam sebuah bagan yang dapat dikerucutkan menjadi konsep-konsep apa yang dipelajari dari scenario yang sedang didiskusikan. Diagram maupun bagan tersebut disebut dengan problem tree/ peta masalah skenario. Diagram BERANGKAT DARI MASALAH yang diungkapkan dalam skenario. Dari problem tree yang telah disusun, mahasiswa dapat melakukan pengkajian materi-materi apa yang harus dikuasai dari scenario, materi apa yang sudah berhasil dipahami, materi apa yang belum didiskusikan. Pada tahap ini mahasiswa masih diberikan ruang untuk melakukan diskusi materi-materi jika memang sudah dipersiapkan sebelumnya.

---

#### **STEP 5**

##### **Merumuskan Tujuan Pembelajaran (5-10 menit)**

Pada langkah ini, mahasiswa menetapkan seluruh tujuan pembelajaran yang tercermin dari hasil diskusi di langkah 4 dengan patokan problem tree/ peta masalah.

---

#### **STEP 6**

##### **Mengumpulkan Informasi Baru dengan Belajar Mandiri (*Student Centered Learning*)**

---

#### **STEP 7**

##### **Melaporkan, Membahas dan Menata Kembali Informasi Baru dalam Pleno**

---

Pada awal langkah 7 sebelum tutor datang, mahasiswa mempersiapkan peta masalah dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pembahasan dimulai dengan menjelaskan kembali dengan singkat materi yang sudah dibahas pada Pertemuan 1.

Diskusi tentang aspek pada peta masalah yang direncanakan dibahas pada langkah ke-7 bisa dikaitkan kembali skenario yang dilanjutkan dengan penjelasan semua tujuan pembelajaran oleh mahasiswa. Ketua kelompok melakukan cross-check terhadap seluruh tujuan pembelajaran skenario. Di akhir langkah 7 mahasiswa diminta menyusun **peta konsep** yang menggambarkan kemampuan sintesis dan analisis berdasarkan literatur yang telah didapat.

---

“  
**Peta konsep bukan membuat bagan yang memuat  
pokok-pokok bahasan sesuai bidang ilmu!**  
”

---

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan tutorial adalah buku modul pembelajaran. Pada setiap akhir tutorial, sekretaris II diminta untuk menunjukkan laporan sementara tutorial kepada tutor untuk diberikan umpan balik dan tandatangan yang kemudian dikembalikan ke kelompok sebagai bahan penyusunan laporan tutorial.

Untuk blok, selain peta konsep, kelompok tutorial diwajibkan membuat alur assesment pasien dalam skenario dan berdasar hasil diskusi tutorial sesi 1 dan 2. Penyusunan alur ini digunakan untuk mengkonstruksikan kerangka berpikir seorang apoteker. Bentuk

alur assesment pasien disajikan dalam bagan S-O-A-P sebagai berikut:

**Tabel 1.** Alur Assesment Pasien

<b>S = Subjective</b>
<i>Isikan dengan kumpulan gejala yang dikeluhkan pasien yang menunjang ke arah diagnosis dimulai dari keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, dan riwayat lain2. Data di table ini didapat dari skrining gejala pada scenario dan bisa ditambah dari hasil diskusi berupa gejala2 khas yang tidak muncul di scenario. Mohon untuk membedakan warna antara gejala khas di scenario atau gejala khas tapi tidak ada diskenario namun muncul di hasil didiskusi.</i>
<b>Keluhan utama:</b> <i>berupa kata/phrase kata yang dikeluhkan pasien</i>
<b>Riwayat Penyakit sekarang:</b> <i>Isikan dengan deskripsi mengenai keluhan utama pasien dan keluhan penyertanya yang terdapat di scenario dan menunjang ke arah diagnosis</i>
<b>Riwayat lain2:</b> <i>Isikan dengan data yang terdapat di diagnosis yang menunjang diagnosis</i>
<b>O = Objective</b>
<i>Isikan dengan hasil pengamatan dan pemeriksaan fisik yang terdapat di scenario dan menunjang ke arah penegakan diagnosis. Usahakan sistematis mulai dari tanda vital dan pemeriksaan head to toe. Data di tabel ini didapat dari skrining pengamatan dan pemeriksaan fisik pada scenario dan bisa ditambah dari hasil diskusi</i>

*berupa tanda khas lain yang tidak muncul di scenario. Mohon untuk membedakan antara tanda khas di scenario atau tanda khas tetapi tidak ada diskenario namun muncul di hasil didiskusi.*

***A = Assesment***

*Isikan dengan kesimpulan awal dari hasil data subjective dan objective.*

***P = Planning***

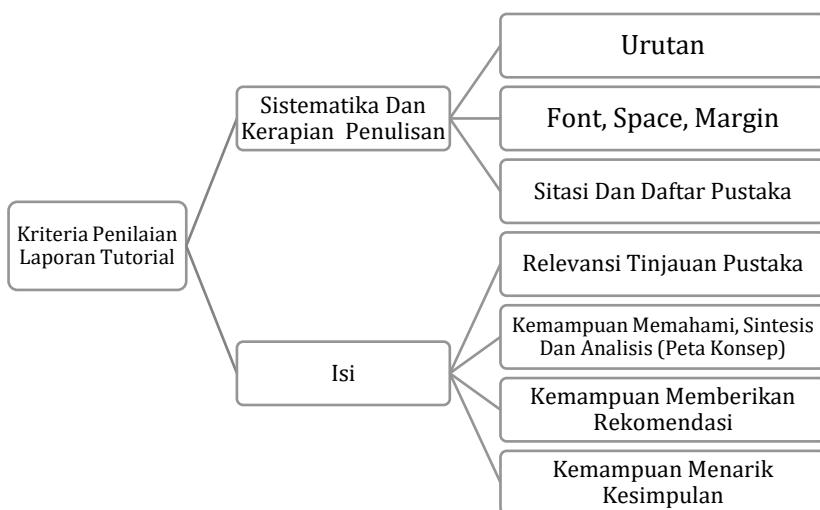
*Isikan dengan monitoring efikasi dan keamanan (efek samping, kontraindikasi, alergi) pada terapi obat yang direkomendasikan untuk pasien. Monitoring efikasi dan keamanan disertai parameter klinik dan laboratorium serta nilai target.*

## 2. Laporan Tutorial

Laporan tutorial dikumpulkan kepada admin prodi pada hari Senin dan Jumat sesuai jadwal yang telah ditentukan. Laporan yang dikumpulkan melebihi batas waktu tidak akan diterima/tidak diberi nilai.

Laporan tutorial dibuat secara berkelompok sesuai dengan pembagian kelompok tutorial. Penulisan laporan tutorial adalah dengan cara diketik menggunakan font Times New Roman 14 untuk setiap judul Bab atau halaman Judul dan font 11 untuk setiap isi bab. Margin kiri laporan tutorial adalah 3 sementara atas bawah kanan adalah 2,5 cm dan spasi 1,5. Laporan tutorial dicetak menggunakan kertas A4 berat 70 gram dan menggunakan cover bewarna hijau dengan jilid softcover. Berikut sistematika penulisan laporan

tutorial:



**Gambar 1.** Sistematika penilaian laporan tutorial

### Halaman Judul

Memuat :

- |                  |                       |
|------------------|-----------------------|
| ✓ Judul skenario | ✓ Sekretaris Kelompok |
| ✓ Logo FKIK UIN  | ✓ Anggota kelompok    |
| ✓ Nama kelompok  | ✓ Keterangan PSPA UIN |
| ✓ Nama tutor     | dan tahun             |
| ✓ Ketua kelompok |                       |

### Halaman Isi

Memuat :

- |                     |                         |
|---------------------|-------------------------|
| ✓ Skenario          | Ketua dan disahkan oleh |
| ✓ Lembar Pengesahan | Dosen Tutorial          |
| ditandatangani oleh | ✓ Bab 1. Kata Sulit     |

- ✓ Bab 2. Daftar masalah
- ✓ Bab 3. Brainstorming
- ✓ Bab 4. Peta Masalah
- ✓ Bab 5. Tujuan
- Pembelajaran
- ✓ Bab 6. Tinjauan Pustaka
- ✓ Bab 7. Peta Konsep
- ✓ Bab 8. SOAP
- ✓ Bab 9. Daftar pustaka

## **Halaman Skenario**

### **a. Kata Sulit**

Mahasiswa menulis kata-kata sulit yang teridentifikasi pada langkah 1 tutorial.

### **b. Daftar Masalah**

Mahasiswa diminta untuk mengidentifikasi daftar masalah yang telah didapat pada langkah 2 tutorial.

### **c. Brainstorming**

Mahasiswa menuliskan daftar masalah yang telah terjawab pada langkah 3 tutorial beserta pertanyaan-pertanyaan tambahan dan jawabannya yang muncul pada saat langkah 3 berlangsung.

### **d. Peta Masalah**

Mahasiswa diminta untuk membuat diagram yang memuat peta masalah

### **e. Tujuan Pembelajaran (*Learning outcome*)**

Mahasiswa diminta menuliskan kembali tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan pada langkah 5.

### **f. Pembahasan tujuan pembelajaran, Peta Konsep dan Alur Pengelolaan Pasien**

Mahasiswa diminta menjelaskan tujuan pembelajaran dan menyertakan referensi menggunakan teknik Harvard.

Contoh :

..... (Buller & Hoggart, 2014)

Selanjutnya mahasiswa diminta membuat peta konsep beserta narasi penjelasannya yang menggambarkan analisis terhadap hubungan antar tujuan pembelajaran dalam skenario yg dipelajari berdasar studi literatur.

**g. Daftar Pustaka**

Mahasiswa diminta untuk membuat referensi/daftar pustaka menggunakan teknik Harvard. Contoh:

Buller, H. and Hoggart, K. 2014. New drugs for acute respiratory distress syndrome. *New England J Med* 337(6): 435-439.

## **PAPARAN SKENARIO**

### **1. SKENARIO 1: [PTO & MESO Gangguan Saluran Cerna]**

Seorang pasien (An. RF, usia 7 tahun) dibawa oleh orangtuanya ke Puskesmas pada 20 Maret 2023 untuk dilakukan pemeriksaan dan tindakan medis atas sakit yang dideritanya. Diketahui bahwa An. RF merasakan gejala demam sejak 3 hari yang lalu disertai dengan konstipasi. Selama mengalami demam, orangtua pasien telah memberikan terapi parasetamol namun keluhan tidak kunjung membaik. Dokter menyarankan agar An. RF dirawat di instalasi rawat inap Puskesmas.

Berdasarkan anamnesis pemeriksaan fisik dan data penunjang laboratorium, dokter memberikan terapi infus ringer laktat, parasetamol oral 3x1, dan kloramfenikol 25mg/kg BB. Tiga jam pasca pemberian obat, tiba-tiba muncul ruam merah pada kulit disertai dengan gatal di sekujur tubuh.

<b>DATA DIRI PASIEN</b>	
No. RM	024042
Nama	An. RF
Usia	7 th
Jenis Kelamin	Laki-laki
BB/TB	23kg/122cm
Tanggal Masuk	20/03/2015
Keluahan Utama	Demam, sakit perut, dan susah buang air besar
Diagnosa	Febris H-5
Riwayat Penyakit	-

DATA DIRI PASIEN		
Riwayat Pengobatan	Paracetamol	
Psikososial pasien	Sering jajan di luar	

Jenis Data	Nilai Normal	Hari ke-		
		1	3	6
Hb	11,5 - 13,5 g/dL	12,8	12,5	11,6
Hematokrit	34 - 40 %	35	35,5	38,9
Basofil	0,0 - 1,0 %	0	0	0
Eosinofil	1,0 - 3,0 %	1,5	1,6	1,3
Batang	2,0 - 6,0 %	9	5,7	5
Segmen	50,0 - 70,0 %	82	71	60
Limfosit	20,0 - 40,0 %	35,7	57,4	53,6
Monosit	2,0 - 8,0 %	5,2	5	4,5
Leukosit	5,0 - 10,0 ( $\times 10^3/\mu\text{L}$ )	13	8,5	5,7

	Nilai Normal	Hasil Pemeriksaan
S. Typhi O	Negatif	Positif, 1/320
S. Typhi H	Negatif	Negatif

## 2. SKENARIO 2: [PTO & MESO Gangguan Obsgyn]

Ny. T (29 tahun) datang ke Puskesmas untuk memeriksakan kehamilannya. Pasien mengeluh bahwa pada kehamilannya kali ini merasa mudah lelah. Meskipun demikian, ia merasa kehamilannya baik-baik saja karena dapat merasakan gerak bayinya lebih dari sepuluh kali dalam sehari. Pasien mengaku usia kehamilannya saat ini adalah 32 minggu. Ini merupakan anak ketiga. Kedua anak sebelumnya dilahirkan secara normal meskipun pada kelahiran

anak kedua, pasien mengalami komplikasi perdarahan sehingga harus transfusi darah sebanyak 4 kantong. Riwayat penyakit sebelumnya disangkal. Dari hasil pemeriksaan fisik didapatkan tekanan darah 100/60 mmHg, nadi 88 kali per menit, frekuensi napas 20 kali per menit, suhu badan 36,9°C. Berat badan pasien 60 kg. Kenaikan berat badan selama kehamilan 10 kg. Tinggi badan 160cm. Kongjungtiva pucat, sclera tidak ikterik.

Menurut pemeriksaan dokter, abdomen tidak ditemukan pembesaran hati dan limpa. Pemeriksaan obstetrik dalam batas normal. Hasil pemeriksaan darah perifer menunjukkan kadar Hb 8,2 g/dL, Ht 20 vol%, MCV 66 fl, MCH 20 pg, MCHC 24, Leukosit 8,400/uL, Trombosit 267,000/ $\mu$ L, lain-lain dalam batas normal. Urinalisis tidak ditemukan kelainan. Hapusan darah tepi menunjukkan morfologi *normokrom mikrositer*.

### 3. SKENARIO 3: [PTO & MESO Gangguan Saluran Napas]

Ny. B (24th) datang ke puskesmas tempat praktek saudara dengan sesak nafas yang dideritanya sejak 5th yang lalu, saat ini penderita juga dalam keadaan hamil dengan umur kehamilan 2 bulan. Ny B bekerja sebagai pegawai Bank dan suaminya adalah seorang pegawai negeri di Kementerian PUPR.

Gejala sesak nafas kali ini kambuh bersamaan dengan flu. Pemeriksaan fisik, nadi 105x/menit, RR 40x/menit, suhu 38°C, tensi 120/70 mmHg, auskultasi: terdengar ronchi basal pada paru-paru

sebelah kiri. Menurut keterangan Ny B, dia sering menggunakan obat asma yang dihirup.

DATA DIRI PASIEN	
No. RM	009806
Nama	Ny. Ay
Usia	39 th
Jenis Kelamin	Perempuan
BB/TB	
Tanggal Masuk	23/03/2015 Pukul 22.00 WIB
Keluhan Utama	Nyeri Perut, Lemas
Diagnosa	Abdominal Pain
Riwayat Penyakit	Satu minggu perut, kram bagian atas, mual dan muntah 1x
Riwayat Pengobatan	

DATA LABORATORIUM			
Aspek	Nilai Normal	Tanggal/Hari Ke-	Keterangan
		24-03-2015/I	
Hemoglobin	12,0-16,00 g/dL	11,9	Kurang
Angka Leukosit	3,8-10,6 ribu/ $\mu$ L	6,8	Normal
Angka Trombosit	150-440 ribu/mm $^3$	254	Normal
Hematokrit	35-47 %	38,3	Normal
Limfosit	30-45 %	27	Rendah
Tes Kehamilan	Positif/Negatif	Positif	Hamil

**JADWAL PBL PKPA PUSKESMAS**  
**PSPPA FKIK UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**SEMESTER GENAP/GANJIL T.A. 2022/2023**

<b>WAKTU</b>	<b>SENIN</b>	<b>SELASA</b>	<b>RABU</b>	<b>KAMIS</b>	<b>JUMAT</b>		
06.30 - 07.20	Paparan Kasus Skenario 1	Studi Kasus Skenario 2	Studi Kasus Skenario 3	Pembahasan Skenario 1	Pembahasan Skenario 3		
07.20 - 08.10	Perumusan Step 1	Perumusan Step 1	Perumusan Step 1				
08.10 - 09.00	Perumusan Step 2	Perumusan Step 2	Perumusan Step 2				
09.00 - 09.50	Perumusan Step 3	Perumusan Step 3	Perumusan Step 3				
09.50 - 10.40							
10.40 - 11.30							
11.30 - 12.20	ISTIRAHAT DAN SHOLAT						
12.20 - 13.10	Lanjutan Step 3	Lanjutan Step 3	Lanjutan Step 3	Pembahasan Skenario 2	Feedback		
13.10 - 14.00							
14.00 - 14.50	Perumusan Step 4	Perumusan Step 4	Perumusan Step 4				
14.50 - 15.40							



# FKIK



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN  
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2023